

Analisis Penentuan Tarif Kamar Pada Penginapan Cahaya di Kabupaten Barru Dengan Menggunakan Metode *Cost plus pricing*

Adilah Nurul Umniyyah^{1*}, Mukhammad Idrus², Warka Syachbrani³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

*E-mail Korespondensi: adilahnurulu@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 25-11-2025

Revision: 30-11-2025

Published: 15-12-2025

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i2.294

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penentuan tarif kamar pada Penginapan Cahaya di Kabupaten Barru dengan menggunakan metode *Cost plus pricing*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penetapan harga yang tepat dalam industri perhotelan, khususnya pada penginapan skala kecil yang belum sepenuhnya menerapkan pendekatan berbasis biaya secara sistematis. Analisis data yang digunakan yaitu Deskriptif Kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi serta studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif kamar yang ditentukan berdasarkan metode *Cost plus pricing* jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tarif aktual yang berlaku. Selisih tertinggi ditemukan pada kamar tipe 3 dengan persentase sebesar 624,16%. Temuan ini mengindikasikan adanya potensi ketidaksesuaian antara pendapatan yang diterima dan biaya operasional yang dikeluarkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *Cost plus pricing* dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam menyusun strategi penetapan harga yang lebih rasional dan berkelanjutan, khususnya bagi UMKM di sektor hospitality.

Kata Kunci: *Cost plus pricing*, Penetapan Harga, Tarif Kamar

A B S T R A C T

This research aims to analyze the determination of room rates at Home stay Cahaya in Barru Regency using the Cost plus pricing method. The study is motivated by the importance of accurate pricing strategies in the hospitality industry, especially for small-scale lodgings that have yet to fully implement systematic cost-based approaches. The analysis method used in this study is descriptive quantitative. Data were collected through interviews, documentation, and literature review. The results indicate that the room rates calculated using the Cost plus pricing method are significantly higher than the actual rates currently applied. The largest discrepancy was found in room type 3, with a percentage difference of 624,16%. This finding suggests a potential mismatch between the revenue received and the operational costs incurred. The study concludes that the Cost plus pricing method can serve as an effective tool in developing

Acknowledgment

more rational and sustainable pricing strategies, particularly for MSMEs in the hospitality sector.

Keywords: *Cost plus pricing, Pricing Strategy, Room Rate*

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Dalam bisnis perhotelan yang kompetitif, penentuan tarif kamar yang akurat sangat penting untuk menentukan harga jual yang sesuai dan mencapai profitabilitas yang diinginkan. Metode *cost plus pricing* merupakan salah satu pendekatan efektif yang menghitung tarif dengan mengalokasikan semua komponen biaya dan menambahkan *mark up* keuntungan. Metode ini memungkinkan efisiensi biaya dan membantu perusahaan dalam mengelola serta mengontrol biaya (Ahmad & Siti, 2021). Penelitian tentang penentuan tarif kamar di daerah wisata seperti Kabupaten Barru masih menarik untuk dikaji. Meskipun beberapa penelitian telah dilakukan, penerapan metode *cost plus pricing* pada penginapan skala kecil masih jarang dilakukan, karena umumnya penelitian difokuskan pada hotel berskala besar. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut untuk memahami penerapan metode ini di penginapan kecil seperti Penginapan Cahaya, serta mengidentifikasi faktor lain yang memengaruhi tarif, seperti persepsi nilai pelanggan, tingkat persaingan, dan kondisi pasar (Hadi, 2020). Penerapan metode *cost plus pricing* yang tidak tepat dapat berdampak negatif pada profitabilitas penginapan. Karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi bisnis penginapan, khususnya dalam penentuan tarif kamar (Rahmawati, 2020).

Penginapan Cahaya merupakan salah satu UMKM di bidang *hospitality* yang berdiri sejak tahun 2016 dan berlokasi di Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. Penginapan ini memiliki 23 kamar dengan tiga tipe pilihan yang menyasar berbagai kalangan tamu, mulai dari pelancong hemat hingga pencari kenyamanan. Dengan pelayanan ramah dan suasana bersih, Penginapan Cahaya menjadi pilihan singgah yang terjangkau dan nyaman. Penginapan ini dikelola oleh keluarga pemilik dan lima orang karyawan yang bertugas memastikan kenyamanan tamu. Berikut fasilitas kamar penginapan Cahaya di Kabupaten Barru:

Tabel 1. Fasilitas kamar penginapan

Kelas Kamar	Fasilitas Kamar Penginapan	Tarif	Jumlah Kamar
Type 1	- 2 Tempat tidur - Televisi - Wifi	Rp175.000,00	9

Kelas Kamar	Fasilitas Kamar Penginapan	Tarif	Jumlah Kamar
	- Kamar mandi dalam - AC - Meja - Lemari - Sarapan		
<i>Type 2</i>	- 1 Tempat tidur - Televisi - Kipas Angin - Wifi - Kamar mandi dalam - Sarapan	Rp100.000,00	4
<i>Type 3</i>	- 1 Tempat tidur - Televisi - Kipas Angin - Wifi - Kamar Mandi luar - Sarapan	Rp75.000,00	9

Sumber : Penginapan Cahaya, 2025 (data diolah)

Tabel 1. menunjukkan kapasitas dan fasilitas kamar penginapan berdasarkan tiga tipe yang tersedia beserta harga yang ditawarkan per malamnya. Terdapat tiga kategori kamar yang tercantum, yaitu *type 1*, *type 2*, dan *type 3*, dengan harga yang berbeda. Kamar *type 1* merupakan kelas tertinggi dengan fasilitas lengkap termasuk *AC* dan kamar mandi dalam, sedangkan *type 2* menawarkan kenyamanan dengan kipas angin sebagai pendingin ruangan. *type 3* adalah pilihan ekonomis dengan kamar mandi luar. Penginapan ini dikelola oleh keluarga pemilik dan lima orang karyawan yang bertugas memastikan kenyamanan tamu. Berikut tabel harga kamar per tipe pada penginapan Cahaya dari tahun 2019 hingga 2024:

Tabel 2. Harga kamar per *type*

Tahun	<i>Type 1</i>	<i>Type 2</i>	<i>Type 3</i>
2019	Rp130.000,00	Rp80.000,00	Rp55.000,00
2020	Rp130.000,00	Rp80.000,00	Rp55.000,00
2021	Rp150.000,00	Rp85.000,00	Rp60.000,00
2022	Rp165.000,00	Rp95.000,00	Rp70.000,00
2023	Rp175.000,00	Rp100.000,00	Rp75.000,00
2024	Rp175.000,00	Rp100.000,00	Rp75.000,00

Sumber : Data diolah dari Penginapan Cahaya, 2024

Tabel 2 menunjukkan perkembangan tarif kamar dari 2019 hingga 2024 untuk tiga tipe kamar di Penginapan Cahaya. Tipe 1 mengalami kenaikan paling besar sebesar 34,6%, dari

Rp115.000,00 menjadi Rp175.000,00. Tipe 2 naik 25%, dari Rp80.000,00 menjadi Rp100.000,00. Tipe 3 meningkat 34,5%, dari Rp50.000,00 menjadi Rp75.000,00 dalam periode yang sama.

Melihat fenomena tersebut, penting untuk menganalisis bagaimana metode *cost plus pricing* dapat diterapkan secara efektif pada penginapan berskala kecil. Penginapan Cahaya dipilih sebagai objek penelitian karena perannya yang signifikan di pasar akomodasi Kabupaten Barru serta lokasinya yang strategis di pusat kota dekat objek wisata. Analisis penentuan tarif kamar di penginapan ini diharapkan memberikan wawasan tentang strategi tarif yang diterapkan serta berkontribusi terhadap pengembangan industri pariwisata di daerah (Rahmawati, 2020).

Penelitian ini fokus pada analisis kesenjangan antara biaya produksi dan tarif kamar di Penginapan Cahaya, serta faktor-faktor seperti persaingan, permintaan pasar, dan persepsi nilai pelanggan. Tujuannya adalah memberikan rekomendasi untuk tarif kamar yang optimal dan menjadi referensi bagi penginapan lain di Kabupaten Barru (Wulandari, 2020). Selain itu, penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas metode *cost plus pricing* dalam meningkatkan pendapatan dan profitabilitas, serta mempertimbangkan metode penentuan tarif lain yang lebih sesuai (Rahmawati, 2020). Pertanyaan utama yang dikaji mencakup penerapan metode *cost plus pricing*, akurasi biaya produksi, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi penentuan tarif, untuk memahami lebih dalam penerapan metode ini di penginapan skala kecil di daerah wisata (Supardi, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di penginapan Cahaya Kabupaten Barru untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara dengan pemilik dan pengelola penginapan serta catatan internal yang berisi informasi mengenai biaya operasional, catatan kamar harian, jumlah kamar, dan tarif yang berlaku. Untuk mengumpulkan data, peneliti menerapkan metode wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dianalisis menggunakan metode *cost plus pricing* untuk menghitung tarif kamar berdasarkan pengalokasian biaya tetap, biaya variabel, lalu penambahan mark up keuntungan. Setelah tarif *cost plus pricing* didapatkan, selanjutnya yaitu membandingkan tarif yang ditentukan oleh penginapan cahaya dengan tarif menggunakan metode *cost plus pricing*. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam menilai

efektivitas penentuan tarif kamar pada penginapan Cahaya.

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pengelola penginapan Cahaya untuk memperoleh informasi mengenai profil usaha, struktur organisasi, tipe kamar, penentuan tarif, serta biaya operasional. Dokumentasi berupa catatan internal berupa data jumlah hari perawatan, fasilitas, dan foto kondisi penginapan. Kedua teknik ini memberikan data yang relevan untuk analisis penentuan tarif kamar menggunakan metode *cost plus pricing*. Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan dalam analisis data adalah menelaah pendapatan dan laba untuk penginapan Cahaya di Kabupaten Barru.

HASIL

Biaya Tetap dan Biaya Variabel Kamar pada Penginapan Cahaya Tahun 2024

a) *Type 1*

Tabel 3. Biaya Tetap dan Biaya Variabel kamar *type* Tahun 2024

NO	Keterangan	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)
1	Gaji karyawan	36.819.000,00	
2	Biaya lembur karyawan		2.863.700,00
3	Tunjangan hari raya		1.636.000,00
4	Biaya makanan	2.994.612,00	
5	Biaya Alat tulis kantor		58.910,00
6	Biaya pemeliharaan gedung		5.713.710,00
7	Biaya listrik		5.287.244,00
8	Biaya Wifi	1.767.312,00	
9	Biaya perabotan		4.806.925,00
10	Biaya pengadaan air minum		2.245.959,00
11	Biaya amenities kamar	7.363.800,00	
12	Biaya penyusutan gedung	23.382.111,00	
13	Biaya tanah	36.377.172,00	
	TOTAL	108.704.007,00	22.612.448,00

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

b) *Type 2*

Tabel 4. Biaya Tetap dan Biaya Variabel kamar *type 2* tahun 2024

NO	Keterangan	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)
1	Gaji karyawan	16.362.000,00	
2	Biaya lembur karyawan		1.272.600,00
3	Tunjangan hari raya		727.200,00
4	Biaya makanan	1.330.776,00	
5	Biaya Alat tulis kantor		26.179,00

NO	Keterangan	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)
6	Biaya pemeliharaan gedung		1.472.580,00
7	Biaya listrik		2.321.273
8	Biaya Wifi	785.376,00	
9	Biaya perabotan		2.136.150,00
10	Biaya pengadaan air minum		998.082,00
11	Biaya Amanities kamar	3.272.400,00	
12	Biaya penyusutan gedung	10.390.779,00	
13	Biaya tanah	16.165.656,00	
	TOTAL	48.305.887,00	8.954.064,00

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

c) *Type 3*

Tabel 5. Biaya Tetap dan Biaya Variabel kamar *type 3* tahun 2024

NO	Keterangan	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variable (Rp)
1	Gaji karyawan	36.819.000,00	
2	Biaya lembur karyawan		2.863.700,00
3	Tunjangan hari raya		1.636.000,00
4	Biaya makanan	2.994.612,00	
5	Biaya Alat tulis kantor		58.910,00
6	Biaya pemeliharaan gedung		3.313.710,00
7	Biaya listrik		5.287.244,00
8	Biaya Wifi	1.767.312,00	
9	Biaya perabotan		4.806.925,00
10	Biaya pengadaan air minum		2.245.959,00
11	Biaya Amanities kamar	7.363.800,00	
12	Biaya penyusutan gedung	23.382.111,00	
13	Biaya tanah	36.377.172,00	
	TOTAL	108.704.007,00	20.212.448,00

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

d) Perhitungan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Kamar pada penginapan Cahaya
Berikut ini adalah cara menentukan hasil dari tabel 6, tabel 7, dan tabel 8 diatas :

1) Gaji Karyawan

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah karyawan} &= \text{Rp}1.500.000,00 \times 5 \text{ Orang} \\
 &= \text{Rp}7.500.000,00 \text{ Perbulan} \\
 &= \text{Rp}90.000.000,00 \text{ Pertahun}
 \end{aligned}$$

$$\text{Type 1} = (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}90.000.000,00$$

$$= 40,91\% \times \text{Rp}90.000.000,00$$

$$= \text{Rp}36.819.000,00$$

$$\text{Type 2} = (4/22 \times 100\%) \times \text{Rp}90.000.000,00$$

$$= 18,18\% \times \text{Rp}90.000.000,00$$

$$= \text{Rp}16.362.000,00$$

$$\text{Type 3} = (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}90.000.000,00$$

$$= 40,91\% \times \text{Rp}90.000.000,00$$

$$= \text{Rp}36.819.000,00$$

2) Biaya Lembur Karyawan

$$\text{Total biaya lembur} = \text{Rp}7.000.000,00 \text{ Tahun}$$

$$\text{Type 1} = (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}7.000.000,00$$

$$= \text{Rp}2.863.700,00$$

$$\text{Type 2} = (4/22 \times 100\%) \times \text{Rp}7.000.000,00$$

$$= \text{Rp}1.272.600,00$$

$$\text{Type 3} = (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}7.000.000,00$$

$$= \text{Rp}2.863.700,00$$

3) Tunjangan Hari Raya

$$\text{Idul Fitri} = \text{Rp}500.000,00 \times 5 \text{ Orang} = \text{Rp}2.500.000,00$$

$$\text{Idul Adha} = \text{Rp}300.000,00 \times 5 \text{ Orang} = \text{Rp}1.500.000,00$$

$$\text{Type 1} = (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}4.000.000,00$$

$$= \text{Rp}1.636.400,00$$

$$\text{Type 2} = (4/22 \times 100\%) \times \text{Rp}4.000.000,00$$

$$= \text{Rp}727.200,00$$

$$\text{Type 3} = (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}4.000.000,00$$

$$= \text{Rp}1.636.400,00$$

4) Biaya Makanan

$$\text{Per Hari} = \text{Rp} 20.000,00$$

$$\text{Per Tahun} = \text{Rp}20.000,00 \times 366 = \text{Rp}7.320.000,00$$

$$\text{Type 1} = (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}7.320.000,00$$

$$= \text{Rp}2.994.612,00$$

$$\text{Type 2} = (4/22 \times 100\%) \times \text{Rp}7.320.000,00$$

$$= \text{Rp}1.330.776,00$$

$$\text{Type 3} = (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}7.320.000,00$$

$$= \text{Rp}2.994.612,00$$

5) Biaya Alat Tulis Kantor

$$\text{Buku Folio} = 3 \text{ pcs} \times \text{Rp}20.000,00 = \text{Rp}60.000,00$$

$$\text{Pulpen} = 3 \text{ box} \times \text{Rp}22.000,00 = \text{Rp}66.000,00$$

$$\text{Correction tape} = 3 \text{ pcs} \times \text{Rp}6.000,00 = \text{Rp}18.000,00$$

$$\text{Type 1} = (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}144.000,00$$

$$= \text{Rp}58.910,00$$

$$\text{Type 2} = (4/22 \times 100\%) \times \text{Rp}144.000,00$$

$$= \text{Rp}26.179,00$$

$$\text{Type 3} = (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}144.000,00$$

$$= \text{Rp}58.910,00$$

6) Biaya Pemeliharaan Gedung

$$\text{Cleaning AC} = \text{Rp}800.000,00 \times 3 = \text{Rp}2.400.000,00$$

$$\text{Cat dinding} = \text{Rp}8.100.000,00$$

$$\text{Type 1} = (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}8.100.000,00 + \text{Rp}2.400.000,00$$

$$= \text{Rp}5.713.810,00$$

$$\text{Type 2} = (4/22 \times 100\%) \times \text{Rp}8.100.000,00$$

$$= \text{Rp}1.472.580,00$$

$$\text{Type 3} = (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}8.100.000,00$$

$$= \text{Rp}3.313.710,00$$

7) Biaya Listrik

$$\text{Per Tahun} = \text{Rp}12.895.960,00$$

$$\text{Type 1} = (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}12.895.960,00$$

$$= \text{Rp}5.287.344,00$$

$$\text{Type 2} = (4/22 \times 100\%) \times \text{Rp}12.895.960,00$$

$$= \text{Rp}2.321.273,00$$

$$\text{Type 3} = (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}12.895.960,00$$

$$= \text{Rp}5.287.344,00$$

8) Biaya Wi-fi

$$\text{Per Bulan} = \text{Rp}360.000,00$$

$$\text{Per Tahun} = \text{Rp}4.320.000,00$$

$$\begin{aligned} \text{Type 1} &= (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}4.320.000,00 \\ &= \text{Rp}1.767.312,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Type 2} &= (4/22 \times 100\%) \times \text{Rp}4.320.000,00 \\ &= \text{Rp}785.376,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Type 3} &= (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}4.320.000,00 \\ &= \text{Rp}1.767.312,00 \end{aligned}$$

9) Biaya Perabotan

$$\text{TV 24 Inc} = 3 \times \text{Rp}1.650.000,00 = \text{Rp}4.950.000,00$$

$$\text{Springbed 02} = 4 \times \text{Rp}1.400.000,00 = \text{Rp}5.600.000,00$$

$$\text{Springbed 03} = 2 \times \text{Rp}600.000,00 = \text{Rp}2.100.000,00$$

$$\begin{aligned} \text{Type 1} &= (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}11.750.000,00 \\ &= \text{Rp}4.806.925,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Type 2} &= (4/22 \times 100\%) \times \text{Rp}11.750.000,00 \\ &= \text{Rp}2.136.150,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Type 3} &= (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}11.750.000,00 \\ &= \text{Rp}4.806.925,00 \end{aligned}$$

10) Biaya Pengadaan Air Minum

$$\text{Galon per hari} = 3 \times \text{Rp}5.000,00 = \text{Rp}15.000,00$$

$$\text{Galon per tahun} = \text{Rp}5.490.000,00$$

$$\begin{aligned} \text{Type 1} &= (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}5.490.000,00 \\ &= \text{Rp}2.245.959,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Type 2} &= (4/22 \times 100\%) \times \text{Rp}5.490.000,00 \\ &= \text{Rp}998.082,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Type 3} &= (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}5.490.000,00 \\ &= \text{Rp}2.245.959,00 \end{aligned}$$

11) Biaya *Amanities* Kamar

Biaya *amanities* kamar terdiri dari sabun, sampo, odol, gula, minyak, teh, kopi, pengharum ruangan.

$$\text{Biaya per bulan} = \text{Rp}1.500.000,00$$

$$\text{Biaya per tahun} = \text{Rp}18.000.000,00$$

$$\begin{aligned} \text{Type 1} &= (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}18.000.000,00 \\ &= \text{Rp}7.363.800,00 \end{aligned}$$

$$\text{Type 2} = (4/22 \times 100\%) \times \text{Rp}18.000.000,00$$

$$= \text{Rp}3.272.400,00$$

$$\begin{aligned} \text{Type 3} &= (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}18.000.000,00 \\ &= \text{Rp}7.363.800,00 \end{aligned}$$

12) Biaya Penyusutan Gedung

$$\text{Penyusutan pertahun} = \text{Rp}57.155.000,00$$

$$\begin{aligned} \text{Type 1} &= (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}57.155.000,00 \\ &= \text{Rp}23.382.111,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Type 2} &= (4/22 \times 100\%) \times \text{Rp}57.155.000,00 \\ &= \text{Rp}10.390.779,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Type 3} &= (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}57.155.000,00 \\ &= \text{Rp}23.382.111,00 \end{aligned}$$

13) Biaya tanah

$$\text{Biaya tanah pertahun yang dicatat sebagai biaya investasi yaitu Rp}88.920.000,00$$

$$\begin{aligned} \text{Type 1} &= (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}88.920.000,00 \\ &= \text{Rp}36.377.172,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Type 2} &= (4/22 \times 100\%) \times \text{Rp}88.920.000,00 \\ &= \text{Rp}16.165.656,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Type 3} &= (9/22 \times 100\%) \times \text{Rp}88.920.000,00 \\ &= \text{Rp}36.377.172,00 \end{aligned}$$

Biaya Penuh

Total biaya atau biaya penuh dapat dihitung dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel untuk setiap kamar. Perincian perhitungan total biaya ini dapat dilihat pada Tabel 9 dibawah.

Tabel 1. Total biaya penuh

Jenis Kelas	Biaya Tetap (1) (Rp)	Biaya Variabel (2) (Rp)	Biaya Penuh (1) + (2) = (3) (Rp)
Type 1	108.704.007,00	22.612.448,00	131.316.455,00
Type 2	48.305.887,00	8.954.064,00	57.259.951,00
Type 3	108.704.007,00	20.212.448,00	128.916.455,00

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat dijelaskan bahwa total biaya atau biaya penuh untuk tiap *type* kamar pada penginapan Cahaya Tahun 2024 yaitu sebesar Rp131.316.455,00 untuk *type* 1, Rp57.259.951,00 untuk *type* 2, dan Rp128.916.455,00 untuk *type* 3.

Menentukan Besarnya Persentase *Mark Up*

Penginapan menetapkan persentase *mark up* sebesar 15% dari total biaya untuk setiap tipe kamar, sesuai dengan target laba yang telah ditentukan. Laba yang diharapkan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan beberapa faktor utama yaitu Standar laba wajar berdasarkan perbandingan dari beberapa artikel penelitian, Tingkat risiko usaha dan kondisi pasar lokal, keberlanjutan usaha dan pengembangan fasilitas. Estimasi laba tiap tipe kamar dihitung berdasarkan kebijakan tersebut :

$$e) \quad \text{Type 1 : Rp131.316.455,00} \times 15\% = \text{Rp19.697.468,00}$$

$$f) \quad \text{Type 2 : Rp57.259.951,00} \times 15\% = \text{Rp8.731.827,00}$$

$$g) \quad \text{Type 3 : Rp128.916.455,00} \times 15\% = \text{Rp19.337.468,00}$$

Setelah laba yang diharapkan diketahui (dalam rupiah), maka langkah selanjutnya adalah menghitung persentase *mark up*. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\% \text{ Mark up} = \frac{\text{Laba yang diharapkan} + \text{Biaya Tetap}}{\text{Biaya Variabel}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya persentase *mark up* untuk masing-masing *type* kamar dapat dihitung sebagai berikut :

$$a) \quad \% \text{ Mark up type 1} = \frac{\text{Rp19.697.468,00} + \text{Rp108.704.007,00}}{\text{Rp22.612.448,00}} \times 100\% \\ = 567,84\%$$

$$b) \quad \% \text{ Mark up type 2} = \frac{\text{Rp8.731.827,00} + \text{Rp48.305.887,00}}{\text{Rp8.954.064,00}} \times 100\% \\ = 637,00\%$$

$$c) \quad \% \text{ Mark up type 3} = \frac{\text{Rp19.337.468,00} + \text{Rp108.704.007,00}}{\text{Rp20.212.448,00}} \times 100\% \\ = 633,48\%$$

Berdasarkan perhitungan besarnya *mark up* diatas, maka diketahui bahwa untuk kamar *type 1* sebesar 567,84%, *type 2* sebesar 637,00%, dan *type 3* sebesar 633,48%.

Menghitung Tarif Kamar Menggunakan *Cost plus pricing*

Dalam menetapkan tarif kamar, perhitungan dilakukan dengan menjumlahkan seluruh

biaya total (biaya tetap dan biaya variabel) dengan besaran *mark up*. Oleh karena itu, nilai *mark up* yang dinyatakan dalam bentuk persentase perlu dikonversi terlebih dahulu ke dalam bentuk rupiah. Konversi ini dilakukan dengan cara mengalikan persentase *mark up* dengan total biaya penuh (*full cost*) per kamar. Dengan demikian, untuk mendapatkan tarif kamar dalam satuan rupiah, *mark up* dihitung berdasarkan keseluruhan biaya produksi, bukan hanya biaya variabel. Adapun hasil dari perhitungan tarif kamar berdasarkan pendekatan *full costing* adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{h) Type 1} &= 567,84\% \times \text{Rp}131.316.455,00 \\
 &= \text{Rp}745.667.358,00 \\
 \text{i) Type 2} &= 637,00\% \times \text{Rp}57.259.951,00 \\
 &= \text{Rp}364.745.888,00 \\
 \text{j) Type 3} &= 633,48\% \times \text{Rp}128.916.455,00 \\
 &= \text{Rp}816.659.959,00
 \end{aligned}$$

Setelah nilai *mark up* dikonversi ke dalam bentuk rupiah, Tarif kamar per tahun diperoleh dengan menambahkan total biaya penuh dengan *mark up* dalam satuan rupiah. Sedangkan untuk menghitung tarif kamar per tamu, tarif tahunan tersebut dibagi dengan kapasitas normal tahunan masing-masing tipe kamar, yang ditentukan berdasarkan total jumlah hari pemakaian kamar selama satu tahun :

Tabel 6.. Kapasitas normal penginapan Cahaya Tahun 2024

Type Kamar	Jumlah Kamar (a)	Jumlah hari (b)	Kapasitas Penuh (c)=(a)x(b)	Total Hari Perawatan (d)	BOR (e)	Kapasitas Normal (f)=(c)x(e)
Type 1	9	366	3.294	1.775	34,64%	1.141
Type 2	4	366	1.464	741	50,61%	741
Type 3	9	366	3.294	1.741	52,85%	1.741

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

BOR (*Bed Occupancy Ratio*) yaitu angka penggunaan tempat tidur dalam 1 periode. BOR dihitung Menggunakan Rumus :

$$\text{BOR} = \frac{\text{Jumlah total hari perawatan}}{\text{tempat tidur yang tersedia} \times \text{Periode}} \times 100\%$$

Adapun hasil dari perhitungan BOR untuk seluruh *type* kamar pada penginapan Cahaya yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{a) BOR type 1} &= \frac{1.775}{14 \times 366} \times 100\% \\
 &= 34,64\% \\
 \text{b) BOR type 2} &= \frac{741}{4 \times 366} \times 100\% \\
 &= 50,61\% \\
 \text{c) BOR type 3} &= \frac{1.741}{9 \times 366} \times 100\% \\
 &= 52,85\%
 \end{aligned}$$

Setelah nilai kapasitas normal untuk masing-masing kelas kamar diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menentukan tarif kamar baik pertahun maupun dalam perhari, adapun perhitungannya sebagai berikut :

a) Tarif kamar pertahun

Untuk menghitung tarif kamar pertahun, maka digunakan rumus :

$$\text{Tarif kamar pertahun} = \text{Biaya penuh} + \text{Mark Up}$$

$$\begin{aligned}
 1) \quad \text{Type 1} &= \text{Rp}131.316.455,00 + \text{Rp}747.667.358,00 \\
 &= \text{Rp}876.983.813,00 \\
 2) \quad \text{Type 2} &= \text{Rp}57.259.951,00 + \text{Rp}364.745.888,00 \\
 &= \text{Rp}422.005.839,00 \\
 3) \quad \text{Type 3} &= \text{Rp}128.916.455,00 + \text{Rp}816.659.959,00 \\
 &= \text{Rp}945.576.414,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dijelaskan bahwa tarif kamar *type 1* Rp876.983.-813,00 pertahun. Untuk *type 2* sebesar Rp422.005.839,00 dan *type 3* sebesar Rp945.576.414,00 pertahun.

b) Tarif kamar perhari

Untuk menghitung tarif kamar perhari, maka digunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Tarif kamar perhari} &= \frac{\text{Tarif pertahun}}{\text{kapasitas normal}} \\
 1) \quad \text{Type 1} &= \frac{\text{Rp}876.983.813,00}{1.141} \\
 &= \text{Rp}768.610,00 \\
 2) \quad \text{Type 2} &= \frac{\text{Rp}422.005.839,00}{741} \\
 &= \text{Rp}569.509,00 \\
 3) \quad \text{Type 3} &= \frac{\text{Rp}945.576.414,00}{1.741}
 \end{aligned}$$

$$= \text{Rp}543.123,00$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dijelaskan bahwa tarif kamar untuk *type* 1 sebesar Rp768.610,00 per hari/kunjungan, untuk tarif kamar *type* 2 sebesar Rp569.509,00 per hari/kunjungan, dan untuk tarif kamar *type* 3 sebesar Rp543.123,00 per hari/kunjungan.

Membandingkan tarif kamar pada Penginapan Cahaya dengan metode *Cost plus pricing*

Langkah selanjutnya setelah diketahui tarif setiap *type* kamar, diadakan perbandingan prosedur penentuan tarif antara tarif kamar penginapan menurut penginapan Cahaya dengan teori *cost plus pricing* pendekatan *full costing*.

Tabel 7. Perbandingan prosedur penentuan tarif kamar

Prosedur	<i>Cost plus pricing</i>	Penginapan Cahaya
Langkah 1	Mengelompokkan biaya menjadi biaya produksi dan biaya non produksi.	Mempertimbangkan faktor-faktor yang berhubungan dengan prosedur penentuan tarif, meliputi biaya operasional, misi penginapan Cahaya, kemampuan masyarakat sekitar, fasilitas yang tersedia, serta kewajaran atau keselarasan dengan tarif penginapan lain di sekitarnya.
Langkah 2	Menghitung total biaya penuh dengan cara menambahkan total biaya langsung dan total biaya tidak langsung	Mengumpulkan data yang relevan mengenai elemen biaya pembentuk tarif dengan mempertimbangkan biaya masa kini dan masa lalu dan juga Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan manajemen.
Langkah 3	Menghitung tarif berdasarkan laba yang diharapkan, dan menghitung mark up	Menetapkan laba yang diharapkan
Langkah 4	Menghitung tarif sewa kamar Penginapan dengan menambahkan biaya penuh	Menetapkan tarif jasa kamar inap dengan cara menambahkan total biaya dengan laba yang diharapkan

dengan persentase mark up

Sumber: Penginapan Cahaya (2025) dan Mulyadi (2018)

Pada Tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa pada dasarnya metode *cost plus pricing* dan metode penentuan tarif versi penginapan Cahaya memiliki prosedur yang serupa, yaitu dimulai dengan pengelompokan biaya, perhitungan total biaya, dan penambahan laba untuk menentukan tarif akhir. Namun, perbedaan utama terletak pada pendekatan dalam menetapkan laba. Metode *cost plus pricing* menggunakan pendekatan *full costing*, di mana laba ditentukan secara eksplisit berdasarkan persentase tertentu dari total biaya yang dihitung. Dengan demikian, tarif yang dihasilkan dari metode ini bersifat kuantitatif, terstandar, dan cenderung konsisten karena mengikuti rumus perhitungan yang jelas. Namun perbedaan tersebut mengakibatkan tarif kamar Penginapan yang dihitung menggunakan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* berbeda dengan tarif kamar yang ditentukan oleh penginapan Cahaya.

Berdasarkan tabel 8, hasil perbandingan tarif kamar penginapan Cahaya antara metode *cost plus pricing* dan tarif versi penginapan Cahaya terlihat bahwa untuk semua jenis kamar (*type 1*, *type 2*, dan *type 3*), tarif yang ditetapkan oleh penginapan Cahaya jauh lebih rendah dibandingkan dengan hasil perhitungan menggunakan metode *cost plus pricing*. Selisih tarif pada *type 1* sebesar Rp768.610,00 atau 239,21%, *type 2* sebesar Rp569.509,00 atau 239,21% dan *type 3* sebesar Rp543.123,00 atau 624,16%.

Tabel 8. Selisih masing-masing *type* kamar

Jenis Kamar	Penginapan Cahaya (Rp) (a)	<i>Cost plus pricing</i> (Rp) (b)	Selisih tarif (Rp) (c)=(b)-(a)	Persentase (d) = $\frac{(a)-(b)}{(a)} \times 100$ (%)
Type 1	175.000,00	768.610	(593.610)	(339,21)
Type 2	100.000,00	569.509	(469.509)	(469,51)
Type 3	75.000,00	543.123	(468.123)	(624,16)

Sumber: Data primer diolah (2025)

Perhitungan selisih tarif dalam persentase

$$2. \quad \text{Type 1} = \frac{\text{Rp}175.000,00 - \text{Rp}768.610,00}{\text{Rp}175.000,00} \times 100\% \\ = (339,21)\%$$

$$3. \quad \text{Type 2} = \frac{\text{Rp}100.000,00 - \text{Rp}569.509,00}{\text{Rp}100.000,00} \times 100\% \\ = (469,51)\%$$

$$4. \quad \text{Type 3} = \frac{\text{Rp}75.000,00 - \text{Rp}543.123,00}{\text{Rp}75.000,00} \times 100\% \\ = (624,16)\%$$

Perbedaan tarif menunjukkan bahwa penginapan Cahaya lebih mempertimbangkan aspek sosial dan daya beli masyarakat daripada sekadar perhitungan biaya dan laba, sehingga tarif kamar kelas bawah menjadi lebih terjangkau. Tarif kamar dari manajemen penginapan Cahaya lebih rendah dari perhitungan dengan menggunakan metode *cost plus pricing* karena pada perhitungan metode *cost plus pricing* memasukkan biaya tanah dan penyusutan gedung secara penuh. Selain itu, tingkat hunian pada penginapan Cahaya yang rendah yang menyebabkan biaya per malam versi metode *cost plus pricing* melonjak. Adapun tambahan *mark up* laba sebesar 15% yang membuat selisih yang besar.

Pembahasan

Perhitungan Tarif Penginapan oleh Penginapan Cahaya

Penginapan Cahaya menetapkan tarif kamar berdasarkan pendekatan sederhana yang mempertimbangkan berbagai faktor seperti biaya operasional harian, daya beli masyarakat, dan harga pasar di sekitarnya. Pendekatan ini lebih bersifat intuitif dan sosial dibandingkan menggunakan metode analisis biaya formal. Tarif yang berlaku saat ini adalah Rp175.000,00 untuk kamar *type 1*, Rp100.000,00 untuk *type 2*, dan Rp75.000,00 untuk *type 3*. Penentuan harga ini tidak didasarkan pada perhitungan akuntansi manajerial yang terstruktur, tetapi lebih pada pengalaman pemilik dan pengamatan pasar.

Dalam menentukan harga, penginapan Cahaya juga memperhatikan misi sosial untuk menyediakan akomodasi yang terjangkau bagi masyarakat sekitar dan para pelancong. Pemilik menyadari bahwa jika tarif terlalu tinggi, hal itu dapat menurunkan daya saing mereka di tengah kompetisi penginapan lain yang juga menawarkan harga murah. Oleh karena itu, tarif yang ditetapkan saat ini cenderung rendah dan belum mencerminkan seluruh biaya operasional dan keuntungan yang optimal, sebagaimana yang terlihat dari adanya gap cukup besar ketika dibandingkan dengan metode perhitungan lain seperti *cost plus pricing*.

Perhitungan Tarif Penginapan Menggunakan Metode *Cost plus pricing*

Metode *cost plus pricing* dilakukan dengan cara menghitung seluruh biaya tetap dan variabel terlebih dahulu, lalu menambahkan persentase *mark up* keuntungan sebesar 15% dari total biaya. Perhitungan ini menghasilkan tarif kamar yang lebih tinggi secara signifikan diban-

dingkan tarif aktual. Tarif per tahun yang dihitung dengan metode ini adalah Rp876.983.813,00 untuk kamar *type* 1, Rp422.005.839,00 untuk *type* 2, dan Rp945.576.414,00 untuk *type* 3. Jika dibagi dengan kapasitas normal penggunaan tahunan, maka tarif per malam menjadi Rp768.-610,00 untuk *type* 1, Rp569.509,00 untuk *type* 2, dan Rp543.123,00 untuk *type* 3.

Penerapan metode *cost plus pricing* menghasilkan tarif yang mencerminkan seluruh biaya operasional serta memberikan margin keuntungan yang jelas dan terukur. Hal ini memberikan keunggulan dalam perencanaan keuangan dan memastikan keberlanjutan usaha secara jangka panjang. Metode ini juga memberi dasar logis dan transparan dalam penentuan harga, terutama untuk pelaku UMKM yang ingin lebih profesional dalam menyusun strategi bisnisnya.

Perbandingan Tarif Penginapan oleh Penginapan Cahaya dengan Menggunakan Metode *Cost plus pricing*

Perbandingan antara tarif yang ditetapkan oleh penginapan Cahaya dan tarif yang dihitung menggunakan metode *cost plus pricing* menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan. Untuk kamar *type* 1, selisihnya mencapai Rp593.610,00 atau 339,21% dengan hasil yang lebih besar dengan menggunakan metode *cost plus pricing*. Kamar *type* 2 memiliki selisih Rp469.509,00 atau 469,51% dengan hasil yang lebih besar dengan menggunakan metode *cost plus pricing*, dan yang paling mencolok adalah kamar *type* 3 dengan selisih Rp468.123,00 atau 624,16% dengan hasil yang lebih besar dengan menggunakan metode *cost plus pricing*. Ini menunjukkan bahwa tarif aktual jauh lebih rendah dibandingkan dengan tarif yang seharusnya berdasarkan pendekatan biaya dan margin keuntungan yang terstruktur.

Selisih ini menunjukkan bahwa penginapan Cahaya beroperasi dengan margin yang sangat tipis dan kemungkinan tidak sepenuhnya menutupi seluruh biaya operasional, apalagi menghasilkan laba yang ideal. Meskipun pendekatan sosial yang diambil oleh penginapan ini patut diapresiasi, namun secara finansial, strategi ini bisa membahayakan keberlangsungan usaha jika tidak segera dievaluasi, terutama dalam menghadapi kenaikan biaya operasional atau inflasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif kamar yang dihitung dengan metode *cost plus pricing* di Penginapan Cahaya lebih tinggi dibandingkan tarif aktual. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari, Latif, & Solihin (2023) di Hotel Mesra Samarinda, yang juga menemukan perbedaan signifikan antara tarif aktual dan tarif hasil perhitungan *cost plus pricing* dengan

pendekatan *full costing*. Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa banyak pengelola akomodasi, terutama skala menengah ke bawah, belum sepenuhnya menerapkan metode penetapan harga berbasis biaya, sehingga potensi keuntungan belum dimaksimalkan.

Dengan demikian, metode *cost plus pricing* dapat menjadi acuan penting untuk memperbaiki strategi penentuan harga di masa depan. Penginapan Cahaya sebaiknya mempertimbangkan penyesuaian tarif secara bertahap dengan tetap memperhatikan daya beli masyarakat, agar tetap kompetitif namun juga berkelanjutan secara finansial. Pendekatan ini akan memberikan keseimbangan antara keberlanjutan bisnis dan nilai sosial yang ingin dijaga oleh penginapan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penentuan tarif kamar menggunakan metode *cost plus pricing* pada penginapan Cahaya di Kabupaten Barru tahun 2024, maka dapat diambil beberapa simpulan yaitu tarif aktual penginapan Cahaya jauh lebih rendah dari hasil perhitungan *cost plus pricing*: type 1 Rp175.000 dan Rp768.610, type 2 Rp100.000 dan Rp569.509, type 3 Rp75.000 dan Rp543.123. Selisih besar ini menunjukkan undercosting, dengan persentase selisih terbesar pada type 3 (624,16%), diikuti type 2 (469,51%) dan type 1 (339,21%). Penginapan Cahaya menetapkan tarif berdasar pertimbangan sosial dan pasar, menyesuaikan daya beli lokal dan persaingan, bukan perhitungan keuangan penuh. Pendekatan ini memang menjaga keterjangkauan harga bagi pelanggan, namun berisiko mengurangi margin keuntungan dan efisiensi usaha secara keseluruhan. Metode *cost plus pricing* memberi pendekatan sistematis, transparan, dan objektif dengan memasukkan seluruh biaya dan margin keuntungan, sehingga tarif lebih realistis dan menjadi dasar penting bagi keputusan strategis. Hal ini sangat penting bagi pengambilan keputusan strategis dalam usaha hospitality, terutama bagi UMKM seperti penginapan Cahaya

DAFTAR PUSTAKA

- Adristi, N. Z., Hendrarini, H., & Setiawan, R. F. (2023). Penentuan Harga Pokok Produksi Melalui Metode Full Costing di Pabrik Tahu Sumber Makmur Kabupaten Sidoarjo. *Agroteksos. Jawa Timur*, 33(2), 391–400. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/agroteksos.v33i2.888>
- Ahmad, R., & Siti, E. (2021). Analisis Efektivitas Metode *Cost plus pricing* dalam Penentuan Tarif Kamar di Penginapan. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 5(2), 123–135.
- Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2017). *Horngren's Cost Accounting: A Managerial Emphasis*, Global Edition (16th ed.). Pearson Education.

- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2020). Akuntansi Manajerial (14th ed.). Salemba Empat.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). Managerial Accounting (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Gitosudarmo, I. (2019). Manajemen Pemasaran: Vol. Cetakan Keenam (Edisi Kedua). BPFE.
- Hadi, S. (2020). Evaluasi Penerapan Metode *Cost plus pricing* di Penginapan Skala Kecil. Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 9(2), 150–165.
- Hidayat, W. W. (2024). Dasar-dasar Akuntansi Manajemen : Konsep Biaya & Pengambilan Keputusan. PT. Pena Persada Kerta Utama
- Janna, N. M. (2021). Variabel dan Skala Pengukuran Statistik. Jurnal Pengukuran Statistik, 1(1), 1–8.
- Kotambunan, S. J., Mawikere, L. M., Suwetja, I. G., & Pusung, R. (2024). Harga Pokok Produksi dan Metode *Cost plus pricing* : Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kios Maribel. Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi. Manado, 19(1), 64–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/gc.v19i3.56788>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2019). Prinsip-Prinsip Pemasaran: Vol. Jilid 1 (12th ed.). Erlangga.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2023). Principles of Marketing, Global Edition (19th ed.). Pearson Higher Ed.
- Kumajas, M., Pangemanan, S., & Tirayoh, V. Z. (2022). Analisis Penentuan Tarif Kamar Inap Dengan Pendekatan Metode *Cost plus pricing* Pada Rumah Sakit Umum Monompia Kotamobagu. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum. Manado, 5(2), 755–764. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekososbudkum/article/view/39178>
- Lubis, A. Z., Nahulae, L. L., Anggraini, N. M., Rabiatus Adawiyah, R., & Suhairi. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Harga. Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 9(1), 25–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v9i1.21412>
- Miliniawati, N. E., & Indarwati, P. (2023). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Lemari Kaca dengan Metode Full Costing dan Variabel Costing. Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis. Malang, 6(1), 35–43. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47201/jamin.v6i1.183>
- Mulyadi. (2015). Akuntansi Biaya (Edisi 5). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2018). Akuntansi Biaya: Vol. Cetakan 15 (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Nurhayati, D. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penentuan Tarif Kamar di Penginapan. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 11(1), 34–50.
- Purwoningsih, A. R., Luayyi, S., & Anggraini, N. (2024). Analisis Penerapan Metode *Cost plus pricing* Untuk Menentukan Tarif Kamar Rawat inap dan Pengaruhnya Terhadap Laba (Studi Kasus Pada Rumah Sakit HVA Toeloengredji Kediri). Jurnal Ekonomi. Jawa Timur, 8(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.8734/musytari.v8i6.5793>
- Rahmawati, L. (2020). Metode *Cost plus pricing* dalam Industri Perhotelan: Studi Kasus Penginapan Kecil. Jurnal Ilmu Manajemen, 7(4), 201–215.

- Sahla, W. A. (2020). Akuntansi Biaya (Adi Pratomo, Ed.; 1st ed.). Deepublish.
- Sari, L., Latif, I. N., & Solihin, D. (2023). Analisis Penentuan Harga Sewa Kamar Hotel Dengan Menggunakan Metode *Cost plus pricing* Pada Hotel Mesra Samarinda. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi. Samarinda*, 12(1), 175–187. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31293/ekm.v11i4.6606>
- Sari, N. N., Agustin, B. H., & Anggraini, N. (2023). Penerapan Metode *Cost plus pricing* Dalam Menentukan harga Jual Untuk Memaksimalkan Laba. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi. Jawa Timur*, 8(3), 37–53.
- Supardi. (2020). Strategi Penetapan Tarif Kamar di Penginapan Skala Kecil. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 45–60.
- Tjiptono, F. (2015). Strategi Pemasaran (Edisi 4). Andi Offset.
- Tjiptono, F. (2017). Strategi Pemasaran (4th ed.). Andi Offset.
- Wulandari, R. (2020). Pengaruh Penetapan Tarif Kamar terhadap Tingkat Hunian di Penginapan. *Jurnal Pariwisata*, 12(3), 78–89.
- Zainurossalamia, S. (2020). Manajemen Pemasaran: Teori dan strategi (1st ed.). Forum Pemuda Aswaja.